



## Konseling Kelompok Behavioral Berbasis Modeling Simbolik: Upaya Peningkatan Tanggung Jawab Akademik Mahasiswa

Leny Latifah<sup>\*1a</sup>, Nur Yasni Sanaky<sup>1b</sup>, Laily Tiarani Soejanto<sup>1c</sup>

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia, Jl. S. Supriadi Malang Jawa Timur, 65148, Kota Malang

e-mail: lenylatifah@unikama.ac.id, nuryasnisanaky158@gmail.com, lailytiarani@unikama.ac.id

\*lenylatifah@unikama.ac.id

---

Received: 27 Juli 2024; Revised: 26 November 2024; Accepted: 24 April 2025

---

**Abstract** Academic responsibility is an important attitude that students must have in order to achieve academic success. However, there are still students who do not fully understand the importance of responsibility in fulfilling their academic obligations. This study aims to determine the effectiveness of behavioral group counseling based on symbolic modeling in efforts to increase students' academic responsibility. The study used a one-group pretest-posttest design with a quantitative approach. The subjects in this study were 12 students from PGRI Kanjuruhan University in Malang who were selected using purposive sampling. The instruments used were an academic responsibility scale, and the data were analyzed using the Wilcoxon test with the assistance of SPSS 22. The results of the analysis showed a significant increase in academic responsibility scores after the treatment was administered ( $p < 0.05$ ). Thus, behavioral group counseling based on symbolic modeling is effective in improving students' academic responsibility.

**Keywords:** Academic Responsibility; Behavioral Group Counseling; Symbolic Modeling

**Abstrak:** Tanggung jawab akademik merupakan sikap penting yang harus dimiliki mahasiswa untuk mencapai keberhasilan studi. Namun, masih ditemukan mahasiswa yang kurang memahami pentingnya tanggung jawab dalam menjalani kewajiban akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok behavioral berbasis modeling simbolik dalam upaya peningkatan tanggung jawab akademik mahasiswa. Penelitian menggunakan desain one group pretest-posttest dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 12 mahasiswa Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa skala tanggung jawab akademik, dan data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dengan bantuan SPSS 22. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada skor tanggung jawab akademik setelah perlakuan diberikan ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, konseling kelompok behavioral berbasis modeling simbolik efektif dalam meningkatkan tanggung jawab akademik mahasiswa.

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab Akademik; Konseling Kelompok Behavioral; Modeling Simbolik;

**How to Cite:** Latifah, L., Sanaky, N.Y., & Soejanto, L.T (2025). Konseling Kelompok Behavioral Berbasis Modeling Simbolik: Upaya Peningkatan Tanggung Jawab Akademik Mahasiswa. *Jurnal Konseling Indonesia*, 10(2), 57-61. <https://doi.org/10.21067/jki.v10i2.10525>

---

Copyright © 2025 (Leny Latifah, Yasni Nur Sanaky, Laily Tiarani Soejanto)

### Pendahuluan

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan hak dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungannya. Orang yang bertanggung jawab akan bersedia menanggung segala akibat atas setiap keputusan yang telah ditentukannya dengan penuh kerelaan, kesadaran (Renger & Passini, 2024). Salah satu aspek yang membentuk integritas diri adalah karakter tanggung jawab akademik, dalam konteks pendidikan tinggi, tanggung jawab akademik



menjadi indikator integritas diri mahasiswa dalam menjalankan proses belajar secara sadar, konsisten, dan berorientasi pada keberhasilan akademik (Asadzadeh, 2024; Juita et al., 2021)

Tanggung jawab akademik dapat diartikan sebagai pemahaman akan kesiapan individu/mahasiswa terhadap kejadian yang terjadi di lingkungannya sebagai upaya pemenuhan kewajiban yang harus dipenuhi dalam menerima dan menyampaikan gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, serta mengujinya secara leluasa dan terbuka dalam belajar (Angraeni, Zen & Fauzan, 2021).

Pelajar dianggap mempunyai tanggung jawab akademik yang baik apabila dapat menjalani dengan penuh kesadaran proses usaha dalam mengasah ilmu pengetahuannya sebagai pemenuhan kewajiban atau beban yang harus dipenuhi dalam menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan serta dapat mengujinya secara terbuka dan leluasa (Fatimah, 2023; Wiantisa et al., 2022). Mahasiswa yang memiliki tanggung jawab akademik yang baik akan menyelesaikan tugas tepat waktu, aktif mengikuti pembelajaran, dan menunjukkan kemandirian dalam proses belajar, tentunya sebagai mahasiswa wajib melaksanakan tanggung jawab akademiknya seperti belajar, mengerjakan tugas, mengerjakan ujian, tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas serta rajin mengikuti pembelajaran sehingga bisa mencapai identitas suksesnya dalam akademik (L. Latifah & Bariyyah, 2020). Sayangnya, masih banyak mahasiswa yang belum menyadari pentingnya tanggung jawab tersebut, yang berdampak pada rendahnya kedisiplinan belajar dan pencapaian akademik. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi psikopedagogis yang dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab akademik secara efektif.

Salah satu pendekatan untuk meningkatkan tanggung jawab akademik mahasiswa melalui konseling kelompok behavioral dimana konseling kelompok efektif dalam mengatasi permasalahan personal, sosial maupun akademik mahasiswa (Elfida Putri et al., 2021; Ulina, 2023). Sebagai bagian dari pendekatan konseling kelompok behavioral, teknik modelling simbolis dapat digunakan sebagai teknik yang relevan dalam penelitian ini, mahasiswa mempelajari tanggung jawab akademik melalui pengamatan yang ditampilkan secara simbolik seperti tokoh dalam film dalam teknik ini tidak hanya melibatkan proses imitasi, tetapi juga pemrosesan kognitif dan internalisasi nilai yang diamati (Ahfadzi et al., 2023; A. M. Latifah et al., 2025). Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik ini mampu untuk meningkatkan karakter positif pada siswa seperti disiplin belajar dan motivasi siswa (Andianito et al., 2024; Setyoningrum, 2024), perilaku altruistik (Dewi et al., 2023), maupun perencanaan karier (Karamoy et al., 2024). Akan tetapi sebagian besar penelitian terdahulu lebih berpusat pada siswa sekolah menengah, penelitian dengan fokus utama tanggung jawab akademik mahasiswa menggunakan pendekatan konseling kelompok behavioral berbasis modeling simbolik menggunakan media film masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas konseling kelompok behavioral dengan teknik modeling simbolik dalam meningkatkan tanggung jawab akademik mahasiswa Universitas PGRI Kanjuruhan Malang terutama mahasiswa yang berasal dari Maluku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan model intervensi konseling kelompok yang inovatif yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa masa kini.

### Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest design* untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok dengan teknik modeling simbolik dalam meningkatkan tanggung jawab akademik mahasiswa. Subjek penelitian adalah 12 mahasiswa Universitas PGRI Kanjuruhan Malang yang berasal dari Maluku yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan hasil asesmen awal tingkat tanggung jawab akademik.

Prosedur penelitian meliputi pemberian *pretest*, pelaksanaan konseling kelompok dengan menggunakan teknik modeling simbolik dengan media film MARS: Mimpi Ananda Menggapai Semesta, dan dilanjutkan dengan memberikan *posttest*. Intervensi difokuskan pada kegiatan mengamati, meniru, dan menginternalisasi nilai tanggung jawab melalui tokoh utama dalam film tersebut.



Data dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata skor tanggung jawab akademik sebelum dan sesudah intervensi (Pallant, 2020). Hasil analisis digunakan untuk menilai signifikansi perubahan perilaku akademik mahasiswa setelah mengikuti konseling kelompok berbasis modeling simbolik.

### Hasil

Berdasarkan uji validitas pada tabel 3.4 yang dilakukan dengan bantuan SPSS 22.0 For Windows dapat diketahui bahwa dari 28 item pernyataan dinyatakan valid secara keseluruhan. Berdasarkan output tabel 3.5 uji reliabilitas, diketahui bahwa nilai cronbach's alpha  $0,932 \geq 0,70$  dengan jumlah item pernyataan sebanyak 28 butir. Hasil analisis disimpulkan bahwa *sig (2-tailed)* adalah 0,000. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  (nol hipotesis) diterima,  $H_1$  (alternatif hipotesis) jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak maka  $H_0$  (nol hipotesis) ditolak dan  $H_1$  (alternatif hipotesis) diterima. Berikut paparan hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel.

**Tabel 4.4 Uji Wilcoxon**

		<b>N</b>	<b>Mean Ranks</b>	<b>Sum of Ranks</b>
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	0.00	0.00
	Positive Ranks	12 <sup>b</sup>	6.50	78.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	12		

Jadi berdasarkan tabel 4.4 hasil uji *wilcoxon* didapatkan bahwa nilai mean ranks pada tabel ranks adalah 6.50, yang menunjukkan bahwa nilai rata rata posttest meningkat sebanyak 6.50 poin dibandingkan dengan pretest. Kemudian, didapatkan bahwa nilai *sum of ranks* adalah 78, yang menunjukkan bahwa jumlah nilai keseluruhan dari 12 mahasiswa meningkat setelah posttest sebanyak 78 poin. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan konseling kelompok behavioral berbasis modeling simbolik dapat meningkatkan tanggung jawab akademik mahasiswa baik dalam segi rata rata maupun jumlah nilai.

### Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat 12 mahasiswa yang terdiri dari 6 mahasiswa laki-laki dan 6 mahasiswa perempuan. Berdasarkan hasil uji deskriptif diketahui bahwa konseling behavioral dengan teknik modeling simbolik berhasil meningkatkan tingkat tanggung jawab akademik mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan jumlah kategori nilai tanggung jawab akademik mahasiswa yang meningkat dari *pretest* yang hanya memiliki 1 mahasiswa perempuan dengan nilai sangat tinggi menjadi 3 orang dengan nilai sangat tinggi saat *posttest* yang terdiri dari 2 mahasiswa perempuan dan 1 mahasiswa laki-laki. Hal ini sesuai dengan teori teknik modeling simbolik oleh Nursalim (2014), karena materi yang diberikan adalah dalam bentuk penokohan menggunakan simbol dalam film dimana tokoh sebagai modelnya akan ditirukan konseli dengan pendampingan konselor yang diharapkan dapat memberikan contoh dalam membentuk tanggung jawab belajar yang baik. Pada proses belajar melalui pengamatan menunjukkan terjadinya proses belajar setelah mengamati perilaku pada orang lain (Tari et al., 2020). Simbol yang ditunjukkan pada film MARS: Mimpi Ananda Raih Semesta mencerminkan seorang mahasiswa yang dapat mencapai kesuksesan melalui semangat belajarnya dan kemudian perilaku tokoh tersebut mempengaruhi mahasiswa Maluku di Universitas Kanjuruhan Malang.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan mendapatkan peningkatan yang lebih tinggi sebanyak 2 orang dibanding mahasiswa laki-laki sebanyak 1 orang. Hal ini dipengaruhi oleh tokoh utama yang ditunjukkan pada teknik modeling simbolik dengan film MARS: Mimpi Ananda Raih Semesta adalah Perempuan, sehingga penokohan tersebut lebih berpengaruh pada mahasiswa perempuan. Hasil ini sejalan dengan teori teknik modeling oleh Bandura (1972) dimana perubahan tingkah laku dapat dipengaruhi oleh penokohan yang menstimulasi terjadinya proses belajar melalui



proses pengamatan dan peniruan terhadap model yang mempengaruhi perubahan tingkah laku (Tari et al., 2020).

Ditinjau dari hasil uji Wilcoxon didapati bahwa tidak ada mahasiswa yang mengalami penurunan atau kesetaraan nilai tanggung jawab dari pretest ke posttest, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh mahasiswa dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Secara statistik didapati bahwa nilai *mean ranks* pada tabel *ranks* adalah 6.50, yang menunjukkan bahwa nilai rata rata *posttest* meningkat sebanyak 6.50 poin dibandingkan dengan nilai *pretest*. Kemudian, didapati bahwa nilai *sum of ranks* adalah 78, yang menunjukkan bahwa jumlah nilai keseluruhan dari 12 mahasiswa meningkat setelah *posttest* sebanyak 78 poin. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan konseling kelompok behavioral dengan teknik modeling simbolik dapat meningkatkan tingkat tanggung jawab belajar mahasiswa baik dalam segi rata rata maupun jumlah nilai. Hasil penelitian oleh Faijin (2018) sesuai dan mendukung hasil penelitian ini, dimana ditemukan bahwa penerapan konseling kelompok behavioral berbasis modeling simbolik pada mahasiswa berhasil menurunkan perilaku tidak bertanggung jawab secara akademik sebesar 71,2% sehingga mengindikasikan bahwa penerapan *treatment* dapat meningkatkan tanggung jawab akademik mahasiswa yang sejalan dengan hasil penelitian ini.

Dalam segi efektifitas konseling kelompok behavioral berbasis modeling simbolik yang diberikan, memiliki nilai *T* hitung sebesar 3,065 yang tergolong sangat tinggi dibandingkan dengan nilai *T* tabel yakni 1,796, dengan signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat diasumsikan bahwa perlakuan konseling kelompok behavioral dengan teknik modeling simbolik efektif dalam meningkatkan tanggung jawab mahasiswa sehingga hipotesis alternatif dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Naviarta (2023) yang menemukan bahwa peserta didik mengalami peningkatan disiplin belajar secara signifikan dari tingkat rendah ke tinggi, selain itu, hasil juga menunjukkan bahwa disiplin belajar peserta didik dapat ditingkatkan menggunakan konseling kelompok behavioral menggunakan teknik modeling secara efektif (Naviarta, 2023).

Hasil penelitian ini berkontribusi pada layanan konseling di perguruan tinggi terutama layanan konseling kelompok yang terintegrasi antara konseling kelompok, teknik modeling simbolik, dan penggunaan media film yang hingga kini masih jarang dikembangkan secara sistematis.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian konseling kelompok behavioral berbasis modeling simbolis menggunakan film MARS: Mimpi Ananda Raih Semesta dapat meningkatkan tingkat tanggung jawab akademik mahasiswa Maluku yang berada di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai dari *pretest* yang memiliki rata-rata 100,3 menjadi 106,8 setelah *posttest*, dan peningkatan jumlah mahasiswa dengan tingkat tanggung jawab akademik sangat tinggi dari 1 orang mahasiswa menjadi 3 orang mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian menggunakan analisis data *wilcoxon* juga menunjukkan bahwa tidak ada mahasiswa yang mengalami penurunan atau nilai tetap setelah penerapan perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok behavioral berbasis modeling simbolis dapat meningkatkan tanggung jawab mahasiswa secara keseluruhan. Secara statistik, hasil uji *wilcoxon* juga menunjukkan bahwa perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* memiliki nilai *T* hitung sebesar 3,065 yang tergolong sangat tinggi dibandingkan dengan nilai *T* tabel yakni 1,796 dengan signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat diasumsikan bahwa konseling kelompok behavioral berbasis modelling simbolik efektif dalam meningkatkan tanggung jawab akademik mahasiswa.

### **Referensi**

- Ahfadzi, Y. F., Bariyyah, K., & Soejanto, L. T. (2023). Pengembangan Panduan Bimbingan Klasikal Teknik Sinema Edukasi untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa SMKN 2 Malang. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 8(1), 50–58.



- Andianito, D., Lestari, I., & Santoso, S. (2024). Peningkatan Kedisiplinan Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Simbolik Pada Siswa SMA N 3 Pati. *Jurnal Muria Research Guidance and Counseling (MRGC)*. <https://doi.org/10.24176/mrgc.v3i1.11155>
- Asadzadeh, H. (2024). The Role of Teaching Models in Academic Performance and Responsibility Among Students. *Iranian Journal of Educational Sociology*. <https://doi.org/10.61838/kman.ijes.7.3.12>
- Dewi, E. R., Prasasti, S., Prakoso, E. T., & Samaeng, W.-A. (2023). The Effect Of Symbolic Modeling Techniques on High School Students' Altruistic Behavior. *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling*. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v4i1.14-24>
- Elfida Putri, M., Eddy Wibowo, M., & Sugiyono, S. (2021). The Effectiveness of Group Counseling With Cognitive Restructuring and Self-Management Techniques to Reduce Academic Procrastination. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(1), 29–35. <https://doi.org/10.15294/jubk.v9i1.45284>
- FATIMAH, T. (2023). *PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMP NEGERI 2 SEPUTHI SURABAYA*.
- Juita, B. D., Susanti, R. H., & Permatasari, D. (2021). Upaya meningkatkan tanggung jawab akademik mahasiswa manggarai universitas pgri kanjuruhan malang melalui konseling kelompok realita. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 6(2), 56–61.
- Karamoy, Y. K., Permadani, A. A., & Mutakin, F. (2024). THE INFLUENCE OF GROUP GUIDANCE SERVICES SYMBOLIC MODELING TECHNIQUE ON CAREER PLANNING OF STUDENTS IN CLASS VII JUNIOR HIGH SCHOOL SABRANG AMBULU. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v8n01.p1-9>
- Latifah, A. M., Oktafia, N. O., El Haris, A. D., Krismona, E. B., & Andrianie, S. (2025). Peningkatan Kesadaran Tanggung Jawab Siswa melalui Tokoh Pewayangan" Werkudara". *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 933–942.
- Latifah, L., & Bariyyah, K. (2020). Efektivitas konseling kelompok teknik token ekonomi untuk meningkatkan sikap tanggung jawab akademik mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 10(1), 51–56.
- Naviarta, M. (2023). Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Layanan Penguasaan Konten Teknik Modelling Simbolik Pada Siswa Kelas XI 6 SMA Negeri 14 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 916–923.
- Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual: A step by step guide to data analysis using IBM SPSS*. Routledge.
- Peck, R., Short, T., & Olsen, C. (2020). *Introduction to statistics and data analysis*. Cengage Learning.
- Renger, D., & Passini, S. (2024). Self-respect and responsibility: Understanding individuals' entitlement beliefs and their association with concern for others' rights. *Personality and Individual Differences*. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2024.112549>
- Setyoningrum, W. C. (2024). Pengaruh Teknik Modeling Simbolik terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X TKI 1 SMK Negeri 3 Madiun. *Jurnal Muria Research Guidance and Counseling (MRGC)*. <https://doi.org/10.24176/mrgc.v3i2.13813>
- Tari, I. D. A. E. P. D., Suhardita, K., Karpika, I. P., Sapta, I. K., & Diantari, N. L. R. (2020). Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Penokohan (Modelling) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII A SMPK 2 Harapan Tahun Pelajaran 2019/2020. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 6(1), 28–33. <https://doi.org/10.21067/jki.v6i1.4571>
- Ulina, R. (2023). MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA TERHADAP PERATURAN SEKOLAH MELALUI LAYANAN KONSELING KELOMPOK. *Benchmarking*. <https://doi.org/10.30821/benchmarking.v7i2.19462>
- Wiantisa, F. N., Prasetya, A. F., Gunawan, I. M. S., Leksono, T., & Yuzarion, Y. (2022). Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Media Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 1725–1732.